

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah mengubah secara signifikan cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi satu sama lain. Inovasi teknologi terus muncul dan berkembang pesat, menciptakan dampak yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan kita (Baihaqy, Azmi dan Muslim Hidayat, 2022). Salah satu contoh perkembangan teknologi yang signifikan adalah perkembangan internet dan komputasi awan. Internet telah menghubungkan jutaan orang di seluruh dunia, memungkinkan pertukaran informasi secara instan, akses ke sumber daya global, dan kolaborasi lintas batas.

Teknologi *mobile* juga telah mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan *smartphone* dan tablet telah mengubah cara kita berkomunikasi, mengakses informasi, dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Kini, hampir setiap orang memiliki akses ke perangkat *mobile* yang kuat dan terhubung dengan internet, memungkinkan kita untuk terus terhubung dan tetap produktif di mana pun kita berada (Romadhon, Yudhistira dan Mukrodin, 2021).

Perkembangan teknologi juga telah mendorong lahirnya konsep *Internet of Things* (IoT) atau *Internet of Everything* (IoE). IoT menghubungkan perangkat fisik ke internet, memungkinkan mereka untuk saling berkomunikasi dan berbagi data. Hal ini membuka peluang baru dalam berbagai sektor, seperti rumah pintar, transportasi cerdas, kesehatan digital, dan banyak lagi. Perkembangan ini memberikan potensi untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan kualitas hidup kita secara keseluruhan (Aravind, Suji Prasad dan Ponni Bala, 2020).

Perkembangan teknologi tidak hanya terjadi dalam bidang komunikasi dan konektivitas, tetapi juga dalam bidang lainnya seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), realitas virtual (*virtual reality*), otomatisasi, robotika, dan banyak lagi. Semua ini telah mengubah cara kita bekerja, belajar, bermain, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Dalam era yang semakin terhubung ini, kita dapat melihat potensi besar untuk terus berkembang dan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik (Rhodes dan Rhodes, 2022).

Pengaruh teknologi pada proses jual beli sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan adanya teknologi informasi dan internet, proses jual beli telah menjadi lebih efisien, mudah, dan nyaman. Konsumen kini dapat melakukan riset produk secara *online*, membaca ulasan pelanggan, dan membandingkan harga dan fitur dari berbagai penjual sebelum membuat keputusan pembelian (Pratama, Bachtiar dan Astuti, 2023). Hal ini memberi konsumen lebih banyak kontrol dan keputusan yang lebih terinformasi.

Teknologi juga telah mengubah cara transaksi dilakukan. Jika sebelumnya transaksi jual beli hanya terbatas pada transaksi tunai atau transfer bank konvensional, kini muncul metode pembayaran digital seperti dompet digital, kartu kredit *online*, atau bahkan pembayaran menggunakan teknologi nirkabel seperti NFC (*Near Field Communication*) atau *QR code*. Hal ini membuat transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan efisien (Nurzaman, 2020).

Perkembangan teknologi juga memungkinkan munculnya praktik jual beli *online*, di mana transaksi dapat dilakukan secara virtual melalui *platform e-commerce* atau aplikasi *mobile*. Konsumen dapat dengan mudah menjelajahi berbagai produk, memilih pilihan terbaik, melakukan pembayaran, dan menunggu produk yang dibeli dikirim langsung ke pintu rumah mereka (Pratama Afrianto dan Irwansyah, 2021). Hal ini memberikan kenyamanan dan kemudahan yang besar bagi konsumen, serta memberikan peluang bagi penjual untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis.

Penggunaan teknologi informatika memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Seiring dengan perkembangan teknologi, UMKM dapat memanfaatkan berbagai alat dan *platform* teknologi informatika untuk mengoptimalkan operasional mereka. Salah satu contohnya adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi dan manajemen untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan, inventaris, dan proses operasional secara lebih efisien (Saputra dan Fadhilah, 2021). Penggunaan teknologi informatika juga memungkinkan UMKM untuk meningkatkan akses pasar dan meningkatkan visibilitas bisnis mereka. Dengan memiliki *website* atau kehadiran *online* melalui *platform e-commerce*, UMKM

dapat memperluas jangkauan pasar mereka di luar wilayah lokal dan menjangkau pelanggan potensial yang lebih luas. Dengan adanya teknologi internet, UMKM dapat memasarkan produk atau layanan mereka secara *online*, menjalin hubungan dengan pelanggan melalui media sosial, dan bahkan menjual produk secara langsung kepada konsumen dengan menggunakan *platform* perdagangan *online*.

Teknologi informatika juga dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan proses produksi dan mengurangi biaya produksi. Penggunaan perangkat lunak khusus untuk manajemen rantai pasokan, pengaturan inventaris, dan perencanaan produksi dapat membantu UMKM dalam mengelola produksi mereka dengan lebih efisien. Selain itu, teknologi juga dapat memungkinkan UMKM untuk mengadopsi proses otomatisasi, menggunakan mesin atau robot dalam produksi, yang dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia dan meningkatkan produktivitas.

Praktik jual beli *online* telah menjadi fenomena yang populer dan terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Dengan kemajuan teknologi informasi dan adopsi internet yang luas, konsumen kini dapat membeli berbagai produk dan layanan secara *online* dengan mudah dan nyaman (Kurniyadhi dan Said, 2020). Praktik jual beli *online* memungkinkan konsumen untuk menjelajahi berbagai pilihan produk dari berbagai penjual, membandingkan harga dan fitur, membaca ulasan pelanggan, dan membuat keputusan pembelian yang terinformasi. Salah satu keuntungan utama dari praktik jual beli *online* adalah kenyamanan yang ditawarkan (Pratama Afrianto dan Irwansyah, 2021). Konsumen dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus mengunjungi toko fisik secara langsung. Mereka dapat mengakses *platform e-commerce* atau aplikasi *mobile* melalui perangkat mereka, menjelajahi berbagai kategori produk, dan dengan mudah menemukan apa yang mereka cari. Praktik jual beli *online* juga memungkinkan pengiriman produk langsung ke pintu rumah konsumen, menghemat waktu dan tenaga bagi mereka.

Praktik jual beli *online* juga memberikan pilihan yang lebih luas bagi konsumen. Dengan adanya *platform e-commerce* yang besar dan beragam, konsumen dapat menemukan berbagai merek, penjual, dan produk dari seluruh

dunia. Hal ini memberi mereka akses ke pilihan yang lebih beragam dan memungkinkan mereka untuk menemukan produk yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Praktik jual beli *online* juga membuka peluang bagi penjual untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa terbatas oleh batasan geografis, memungkinkan mereka untuk menawarkan produk mereka ke konsumen di berbagai lokasi (Kurniawan, Pane dan Awangga, 2021). Praktik jual beli *online* juga memerlukan kehati-hatian. Konsumen perlu memastikan bahwa mereka berbelanja dari penjual yang terpercaya dan memahami kebijakan pengembalian atau garansi. Selain itu, perlindungan data dan keamanan transaksi *online* juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh kedua pihak, baik konsumen maupun penjual (Cerutti *et al.*, 2022).

Penggunaan web diharapkan dapat mempermudah proses jual beli burung pada Peternakan Burung Murai ARBF DMK. Dengan memiliki *website*, Peternakan Burung Murai ARBF DMK dapat menyediakan *platform* yang dapat diakses oleh calon pembeli untuk menjelajahi dan memilih burung Murai Batu yang mereka inginkan. Melalui *website*, Peternakan Burung Murai ARBF DMK dapat menampilkan informasi lengkap tentang burung yang tersedia, termasuk deskripsi, harga, foto, dan informasi lain yang relevan. Hal ini akan memudahkan calon pembeli untuk mempelajari lebih lanjut tentang burung yang mereka minati sebelum melakukan pembelian (Walim dan Hidayatun, 2018). Penggunaan web juga memungkinkan Peternakan Burung Murai ARBF DMK untuk menyediakan fitur pemesanan secara *online*. Calon pembeli dapat melakukan pemesanan burung Murai Batu melalui *website* dengan mengisi formulir pemesanan dan melakukan pembayaran melalui metode yang disediakan. Dengan adanya sistem pemesanan *online*, proses jual beli menjadi lebih efisien dan transparan. Peternakan Burung Murai ARBF DMK dapat memantau pesanan yang masuk dengan lebih mudah, mengatur pengiriman burung, dan memberikan konfirmasi kepada calon pembeli tentang status pesanan mereka.

Penggunaan web juga dapat meningkatkan visibilitas Peternakan Burung Murai ARBF DMK di pasar. Dengan adanya *website* yang dioptimalkan untuk mesin pencari (SEO), Peternakan Burung Murai ARBF DMK dapat muncul di hasil pencarian ketika calon pembeli mencari burung Murai Batu. Hal ini akan membantu

Peternakan Burung Murai ARBF DMK menjangkau calon pembeli yang lebih luas dan meningkatkan peluang penjualan mereka. Penggunaan web juga memungkinkan Peternakan Burung Murai ARBF DMK untuk berinteraksi dengan calon pembeli melalui fitur komunikasi seperti *chat* atau formulir kontak, sehingga memudahkan pertanyaan, negosiasi, dan koordinasi yang diperlukan dalam proses jual beli. Penggunaan web diharapkan dapat mempermudah proses jual beli burung pada Peternakan Burung Murai ARBF DMK. Dengan memiliki *website*, Peternakan Burung Murai ARBF DMK dapat memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi calon pembeli, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan jangkauan pasar mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti. Perumusan masalah tersebut antara lain:

- a. Peternakan Burung Murai ARBF DMK belum memiliki web sistem penjualan.
- b. Penjualan di Peternakan Burung Murai ARBF DMK masih dilakukan secara konvensional.
- c. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses jual beli burung Murai Batu di Peternakan Burung Murai ARBF DMK.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi Penjualan Murai Batu pada Peternakan Burung Murai ARBF DMK berbasis *website*.
- b. Penelitian tidak mencakup pengembangan sistem informasi penjualan untuk jenis burung lainnya atau pada organisasi serupa.
- c. Pengumpulan data dilakukan terutama melalui wawancara dengan pihak terkait di Peternakan Burung Murai ARBF DMK.

- d. Penelitian ini tidak mencakup pembuatan sistem manajemen keuangan dan perawatan Peternakan Burung Murai ARBF DMK.
- e. Evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi penjualan berbasis *website* akan dilakukan berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.
- f. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan sumber daya yang tersedia selama masa pengerjaan skripsi. Beberapa aspek yang mungkin relevan seperti integrasi dengan sistem keuangan atau penggunaan teknologi tertentu tidak dapat dibahas secara mendalam.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan Sistem Informasi Penjualan Murai Batu pada Peternakan Burung Murai ARBF DMK berbasis *website* yang efektif dan efisien.
- b. Menerapkan sistem informasi penjualan berbasis *website* yang dikembangkan ke dalam operasional Peternakan Burung Murai ARBF DMK.
- c. Mengevaluasi kinerja dan efektivitas Sistem Informasi Penjualan Murai Batu pada Peternakan Burung Murai ARBF DMK berbasis *website* yang telah diimplementasikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan skripsi ini mengacu pada pedoman skripsi Universitas Muria Kudus yang ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tinjauan pustaka berupa landasan teori yang digunakan sebagai referensi penyusunan laporan dan pembahasan yang dibuat.

BAB III METODOLOGI

Bab III berisi metodologi yang digunakan dalam penelitian beserta tahap-tahap yang dilakukan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV berisi pembahasan sesuai dengan tema yang telah diangkat, yaitu “Sistem Informasi Penjualan Murai Batu pada ARBF DMK berbasis *Website*”.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan dari topik yang diangkat penulis sesuai dengan bab IV pada pembahasan dengan singkat dan jelas.

